



## Pemetaan Kawasan Desa Pancana Berbasis QR Code

Nosakros Arya<sup>1</sup>, Asma Amne Ambarwati<sup>2</sup>, Fathulrahman<sup>3</sup>, Muh. Nur Iskandar  
Zulkarnain<sup>4</sup>, Muh. Rivai Arsyad<sup>5</sup>, Noor Aliyah<sup>6</sup>, Rahmi<sup>7</sup>, Ramdhana Dwi  
Mulyani<sup>8</sup>, Widyawati<sup>9</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Hasanuddin

<sup>2</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota, Fakultas Teknik, Universitas Hasanuddin

<sup>3</sup>Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin

<sup>4</sup>Program Studi Statistika, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin

<sup>5</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin

<sup>6</sup>Program Studi Manajemen Rumah Sakit, FKM, Universitas Hasanuddin

<sup>7</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas MIPA, Universitas Hasanuddin

<sup>8</sup>Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Hasanuddin

<sup>9</sup>Program Studi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

Email : [nosakrosarya@unhas.ac.id](mailto:nosakrosarya@unhas.ac.id),

### Abstrak

Pancana merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Pancana berada di tepi pantai berhadapan langsung dengan selat Makassar. Desa Pancana memiliki 3 dusun yaitu dusun Cenrapole, Dusun Kaworo dan Dusun Pancana. Desa Pancana memiliki jumlah penduduk sebanyak 3755 dengan rincian Dusun Cenrapole sebanyak 1107, Dusun Kaworo sebanyak 1190 dan Dusun Pancana sebanyak 1458. Terdapat dua wisata di desa Pancana yaitu Wisata Pemancingan dan Pantai Awu-Awu. Salah satu komponen dari *Smart Village* adalah *Smart Governance* yang artinya sendiri diartikan sebagai kemampuan pemerintah untuk membuat keputusan yang baik melalui dukungan teknologi informasi dan tata kelola. Komponen *Smart Governance* terdiri dari pelayanan publik, sistem informasi desa dan pengelolaan dana desa. Pada kegiatan yang dilakukan ini termasuk kepada sistem informasi desa, dimana sistem informasi desa ini merupakan bagian dari implementasi *e-government*. Oleh karena itu sebagai mahasiswa KKN, penulis ingin melakukan kegiatan yang berjudul Pemetaan di Desa Pancana Berbasis QR Code dimana akan dibuat peta administrasi dan peta titik wisata yang di intergrasikan dengan Qr Code agar dapat langsung terhubung ke *google maps* dan juga *website* desa. Pembuatan peta menggunakan software Arcgis. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan Desa Pancana yang *Smart Governance*. Sistem informasi dari Desa Pancana



yang menonjolkan sisi teknologi sehingga dapat memudahkan siapapun yang ingin mengakses informasi mengenai Desa Pancana.

**Kata kunci:** *Smart Governance, Peta Administrasi, Peta Titik Wisata, Qr Code*

#### *Abstract*

*Pancana is a village located in Tanete Rilau District, Barru Regency, South Sulawesi Province. Pancana Village is located on the beach facing the Makassar Strait. Pancana village has 3 hamlets, namely Cenrapole hamlet, Kaworo hamlet and Pancana hamlet. Pancana Village has a population of 3755 with details of Cenrapole Hamlet as many as 1107, Kaworo Hamlet as many as 1190 and Pancana Hamlet as many as 1458. There are two tours in Pancana village, namely Fishing Tours and Awu-Awu Beach. One component of a Smart Village is Smart Governance, which means the government's ability to make good decisions through the support of information technology and governance. The Smart Governance component consists of public services, village information systems and village fund management. The activities carried out include the village information system, where the village information system is part of the implementation of e-government. Therefore, as a KKN student, the author wants to carry out an activity entitled Mapping in Pancana Village Based on QR Code where administrative maps and tourist point maps will be integrated with QR Code so that they can be directly connected to google maps and village websites. Map making using Arcgis software. With this activity, it is expected to be able to realize Pancana Village which is Smart Governance. An information system from Pancana Village that highlights the technology side so that it can make it easier for anyone who wants to access information about Pancana Village.*

**Key Words:** *Smart Governance, Administration Maps, Tourist Point Maps, Qr Code*

## **1. PENDAHULUAN**

Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi untuk melahirkan kualitas sumber daya anak bangsa yang kreatif serta inovatif. Salah satu bentuk untuk mewujudkan hal tersebut yakni melalui pengabdian kepada masyarakat, dimana pada kegiatan tersebut mahasiswa dapat terjun langsung ke lapangan dan berkontribusi secara langsung melalui ide-ide yang dipunya. Salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang difasilitasi oleh perguruan tinggi yakni KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada kesempatan kali ini, penulis berkesempatan untuk melakukan program pengabdian kepada masyarakat di Desa Pancana, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru.

Pancana merupakan suatu desa yang terletak di Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan. Desa Pancana berada di tepi pantai berhadapan langsung dengan selat Makassar. Untuk menuju ke Desa Pancana selain lewat perairan atau laut, juga bisa ditempuh dengan sepeda motor atau mobil melalui jalan trans



Sulawesi dari arah utara maupun dari arah selatan. Desa Pancana memiliki latar belakang sejarah yang cukup panjang. Sekitar abad 19 di sini pernah hidup seorang basawan wanita, dikenal sebagai pujangga Bugis yang sangat hebat bernama Ratna Kencana Colliq Pujie. Desa Pancana memiliki 3 dusun yaitu Dusun Cenrapole, Dusun Kaworo dan Dusun Pancana. Desa Pancana memiliki jumlah penduduk sebanyak 3755 dengan rincian Dusun Cenrapole sebanyak 1107, Dusun Kaworo sebanyak 1190 dan Dusun Pancana sebanyak 1458. Terdapat dua wisata di desa Pancana yaitu Wisata Pemancingan dan Pantai Awu-Awu. Saat ini Desa Pancana dipimpin oleh Bapak M. Idris T dan kantor desa Pancana terletak di Jl. We. Colliq Pujie Pancana, Desa Pancana, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan (DIGIDES, 2022). Pada struktur kerja kantor desa Pancana, terdapat beberapa bagan antara lain unsur staf sekretariat desa yang terdiri dari urusan tata usaha dan umum, urusan perencanaan, urusan keuangan serta beberapa seksi yaitu seksi pemerintahan, seksi kesejahteraan dan seksi pelayanan.

Pada pengabdian kepada masyarakat kali ini sendiri mengusung tema *Smart Village* yang mana artinya pembangunan desa yang berbasis penerapan teknologi tepat guna. Desa Pancana sendiri telah ditetapkan menjadi desa wisata dengan wisata yang menjadi potensi hingga saat ini masih dalam tahap pengembangan yaitu Pantai Awu-Awu Pancana dan juga dermaga pemancingan. Dalam mendukung konsep *Smart Village* ini maka dilakukan pemetaan di Desa Pancana berbasis QR Code, yang mana QR Code ini langsung terhubung dengan rute *google maps* kedua lokasi wisata tersebut, dan juga terdapat QR Code yang menuju ke situs website desa. Selain pemetaan mengenai lokasi wisata, akan dibuat juga peta administrasi batas RT dan dusun yang ada di Desa Pancana. Kegiatan ini termasuk kepada komponen *Smart Village* yaitu *Smart Governance*. *Smart Governance* itu sendiri diartikan sebagai kemampuan pemerintah untuk membuat keputusan yang baik melalui dukungan teknologi informasi dan tata kelola (Pereira et al., 2018 dalam Aulia dan Nany, 2020). Komponen *Smart Governance* terdiri dari pelayanan publik, sistem informasi desa dan pengelolaan dana desa. Pada kegiatan yang dilakukan ini termasuk kepada sistem informasi desa, dimana sistem informasi desa ini merupakan bagian dari implementasi *e-government* yang merupakan alat bantu bagi desa untuk melakukan pengelolaan desa seperti administrasi, pengelolaan surat menyurat, serta pengelolaan data kependudukan desa. (Fitri et al., 2017 dalam Aulia dan Nany, 2020).

Oleh karena itu sebagai mahasiswa KKN, penulis ingin melakukan kegiatan yang berjudul Pemetaan di Desa Pancana Berbasis QR Code. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat mewujudkan Desa Pancana yang *Smart Governance*. Sistem informasi dari Desa Pancana yang menonjolkan sisi teknologi sehingga dapat memudahkan siapapun yang ingin mengakses informasi mengenai Desa Pancana.



## 2. METODE PELAKSANAAN

### 2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan Pemetaan di Desa Pancana berbasis QR Code dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2022 hingga 3 Agustus 2022.

### 2.2 Khalayak Sasaran

Untuk pelaksanaan di Kantor Desa Pancana, hasil atau output diserahkan langsung kepada Kepala Desa Pancana yang selanjutnya diletakkan di Kantor Desa Pancana.

### 2.3 Metode Pengabdian

Kegiatan ini dimulai dengan observasi wilayah Desa Pancana. Desa Pancana sendiri terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Pancana, Dusun Cenrapole dan Dusun Kaworo, serta total terdiri dari 12 RT. Untuk Batas RT di Dusun Pancana itu sendiri metode pengambilan data yang dilakukan yaitu print citra Dusun Pancana dan bertanya ke aparat desa, sehingga aparat desa tersebut yang langsung memberikan tanda batas-batas RT di Dusun Pancana. Sedangkan untuk batas RT 2 dusun lainnya, batas-batas diperoleh dengan cara, Penulis bersama teman-teman posko 16 dan juga bersama dengan bapak kepala dusun berkeliling dusun secara langsung. Di setiap titik pemberhentian yang merupakan batas dari RT tersebut, Penulis tandai dengan bantuan google maps.

Setelah diperoleh batas-batas RT dari tiap dusun, dibuatlah peta administrasi dengan menggunakan software ArcGis. Peta administrasi tersebut dibuat dengan skala peta 1:6.500 dengan ukuran peta 1 x 1,5 m. Untuk peta titik wisata, dilakukan pengambilan dokumentasi dan juga titik koordinatnya pada google maps untuk nantinya dikonversikan ke dalam bentuk Qr Code agar siapapun yang meng-scan Qr Code tersebut dapat langsung terhubung ke google maps untuk rutenya. Peta titik wisata ini dibuat dengan skala 1:5.000 dengan ukuran peta sama yakni 1 x 1.5 m.

### 2.4 Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan pada kegiatan yang dilaksanakan yaitu :

1. Masyarakat dapat mengakses informasi terkait pemetaan Desa Pancana berbasis QR Code yang mana QR Code tersebut langsung mengarahkan ke titik wisata yakni pantai awu-awu pancana dan dermaga pemancingan.
2. Penyerahan peta administrasi dan titik wisata desa pancana di kantor desa pancana.
3. Adanya apresiasi dari perangkat desa serta masyarakat.

### 2.5 Metode Evaluasi

Metode evaluasi yang digunakan adalah dengan melihat reaksi atau tanggapan dari perangkat desa dan masyarakat sekitar. Selain itu, karena *output* dari kegiatan ini merupakan jangka panjang, maka tidak dapat langsung dilihat atau langsung dilakukan evaluasi karena butuh pengamatan lebih lama dan



tentunya butuh partisipasi atau kesadaran masyarakat itu sendiri untuk memahami informasi mengenai kewilayahan di Desa Pancana.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja Pemetaan Di Desa Pancana Berbasis Qr Code merupakan kegiatan pembuatan peta administrasi dan titik wisata di Desa Pancana. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut terdapat dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

#### 3.1 Persiapan

Desa Pancana sendiri terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Pancana, Dusun Cenrapole dan Dusun Kaworo, serta total terdiri dari 12 RT. Untuk Batas RT di Dusun Pancana itu sendiri metode pengambilan data yang dilakukan yaitu print citra Dusun Pancana dan bertanya ke aparat desa, sehingga aparat desa tersebut yang langsung memberikan tanda batas-batas RT di Dusun Pancana. Sedangkan untuk batas RT 2 dusun lainnya, batas-batas diperoleh dengan cara, Penulis bersama teman-teman posko 16 dan juga bersama dengan bapak kepala dusun berkeliling dusun secara langsung. Disetiap titik pemberhentian yang merupakan batas dari RT tersebut, Penulis tandai dengan bantuan *google maps*.

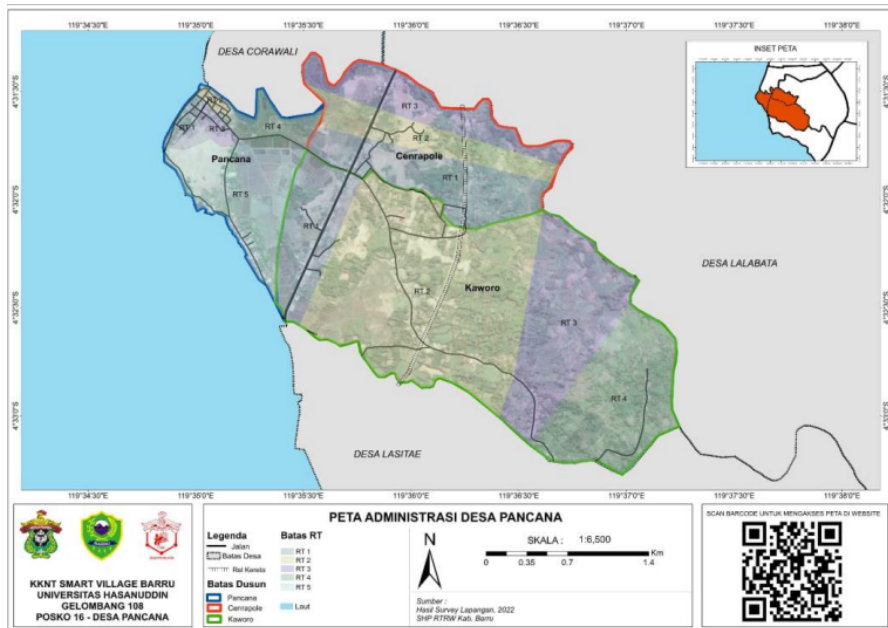


Gambar 1. Observasi ke Kantor Desa Pancana

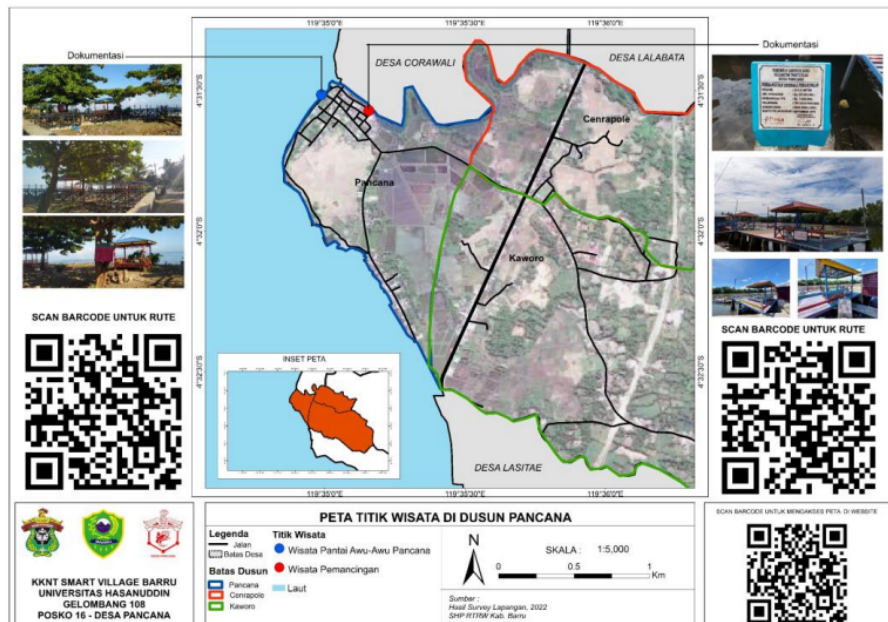
#### 3.2 Pelaksanaan

Kegiatan Pemetaan Di Desa Pancana Berbasis Qr Code dilaksanakan mulai tanggal 25 Juli 2022 – 3 Agustus 2022. Setelah diperoleh batas-batas RT dari tiap dusun, dibuatlah peta administrasi dengan menggunakan software ArcGis. Peta administrasi tersebut dibuat dengan skala peta 1:6.500 dengan ukuran peta 1 x 1,5 m. Untuk peta titik wisata, dilakukan pengambilan dokumentasi dan juga titik koordinatnya pada google maps untuk nantinya dikonversikan ke dalam bentuk Qr Code agar siapapun yang meng-scan Qr Code tersebut dapat langsung terhubung ke google maps untuk rutenya. Peta titik wisata ini dibuat dengan skala 1:5.000 dengan ukuran peta sama yakni 1 x 1.5 m.





Gambar 2. Peta Administrasi Batas RT



Gambar 3. Peta Titik Wisata

Setelah pembuatan peta selesai, selanjutnya dilakukan pembuatan bingkai peta. Pembuatan bingkai peta ini dibantu oleh masyarakat dan juga teman sesama posko 16.



Gambar 4. Pembuatan Bingkai Peta

Setelah bingkai peta selesai, selanjutnya dilakukan penyerahan peta kepada Kepala Desa Pancana dan dipasang di kantor Desa Pancana.



Gambar 5. Penyerahan peta kepada Kepala Desa Pancana



Gambar 6. Pemasangan Peta di Kantor Desa Pancana

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan program kerja Pemetaan di Desa Pancana Berbasis Qr Code Kuliah Kerja Nyata Tematik Gelombang 108 : *Smart Village* Barru di Desa Pancana, Kecamatan Tanete Rilau, Kabupaten Barru, Provinsi Sulawesi Selatan yang dimulai pada tanggal 25 Juli 2022 hingga 3 Agustus 2022, dapat disimpulkan bahwa tujuan program kerja ini yaitu untuk mewujudkan *Smart Governance* di Desa Pancana dengan membuat peta administrasi dan juga peta titik wisata yang di integrasikan dengan kemajuan teknologi seperti Qr Code sehingga siapapun dapat langsung terhubung dengan rute untuk tempat wisata dan juga akses langsung ke website Desa Pancana, yang mana hal ini termasuk kedalam komponen *Smart Governance*.

### 4.2 Saran

Setelah program kerja ini terlaksana, mahasiswa berharap perangkat Desa Pancana dapat memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini guna kelancaran urusan pekerjaan dan perencanaan serta kemajuan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Nuridin, Asrul. Desa Pancana - Website Profil Digital Desa [Internet]. DIGIDES. 2022 [cited 31 July 2022]. Available from : <https://profil.digitaldesa.id/pancana-barru>
- Aulia Shabrinawati, Nany Yuliasuti. Implementasi Smart Governance Berdasarkan Konsep Smart Village [Internet]. 2020 [cited 27 August 2022]. Available from : [https://www.researchgate.net/publication/347894726\\_KOMPONEN\\_SMART\\_GOVERNANCE\\_BERDASARKAN\\_KONSEP\\_SMART\\_VILLAGE](https://www.researchgate.net/publication/347894726_KOMPONEN_SMART_GOVERNANCE_BERDASARKAN_KONSEP_SMART_VILLAGE)